BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan merupakan Sekolah Dasar yang beralamat di Jalan Kertha Winangun II tepatnya di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah ini didirikan tanggal 1 Juli 1991 dengan luas tanah yaitu 26.612 m^2 dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah disana.

Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruang kelas yaitu kelas I sampai kelas VI, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu laboratorium, satu perpustakaan, satu gudang, enam kamar mandi, dua tempat cuci tangan, satu padmasana dan satu kantin. Jumlah siswa kelas V yaitu sebanyak 39 orang siswa yang terdiri dari 16 orang laki- laki dan 23 orang perempuan dan yang telah menandatangani informed consent sebanyak 24 orang siswa. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan berjumlah 20 orang.

2. Karakteristik subyek penelitian

Jumlah siswa kelas V SDN 9 Sesetan tahun 2019 berjumlah 24 orang. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 3 sebagai berikut :

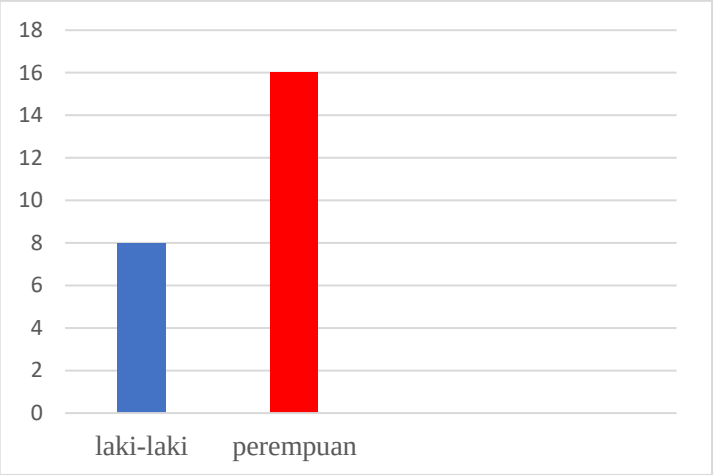

Gambar 3: Karakteristik Siswa Kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 siswa dan berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 8 siswa.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 24 siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

a. Tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada siswa kelas V di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan pada Tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) Pada Siswa Kelas V di SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan pada Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut *(OHI-S)*	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	5	20,8%
2	Sedang	18	75%
3	Buruk	1	4,2%
	Jumlah	24	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria tingkat kebersihan gigi dan mulut terbanyak terdapat pada kriteria sedang yaitu 75% (18 siswa) dan yang paling sedikit yaitu 4,2% (1 siswa) dengan kriteria buruk.

b. Rata-Rata Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (*OHI-S*) pada Siswa Kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar pada Tahun 2019 yaitu 1,85 dengan kategori sedang.

c. Persentase siswa kelas V SDN 9 Sesetan yang terkena karies gigi pada Tahun 2019.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN 9 Sesetan yang terkena karies gigi pada tahun 2019

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	14	58,33
2	Karies	10	41,67
	Jumlah	24	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang diperiksa, terdapat persentase 41,67% siswa yang terkena karies gigi yaitu 10 siswa.

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan pada Tahun 2019 adalah 0,79.

e. Distribusi rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan pada Tahun 2019.

Tabel 6
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan pada Tahun 2019

No	Kriteria *OHI-S*	Jumlah Karies (gigi)	Jumlah (siswa)	Rata-Rata Karies Gigi	Kriteria Karies
1	Baik	2	5	0,4	Sangat Rendah
2	Sedang	17	18	0,94	Sangat Rendah
3	Buruk	0	1	0	Sangat Rendah

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi tertinggi pada siswa kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan pada Tahun 2019 terjadi pada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang yaitu sebesar 0,94.

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas V SDN 9 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut.

1). Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \text{X } 100\%$$

$$\frac{5}{24} \text{X } 100\%$$

= 20,8%

2). Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$\frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \text{X } 100\%$$

$$\frac{18}{24} \text{X } 100\%$$

= 75%

3). Persentase siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$\frac{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{24} \times 100\%$$

= 4,2%

4). Rata-rata *OHI-S*

$$\frac{\sum \text{Penilaian } OHI\text{-}S}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$\frac{44,44}{24}$$

= 1,85

b. Data nilai karies gigi.

1). Persentase siswa yang terkena karies gigi

$$\frac{\sum \text{siswa yang terkena karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\frac{10}{24} \times 100\%$$

= 41,7%

2). Rata-rata karies gigi

$$\frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$\frac{19}{24}$$

= 0,79

c. Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut1

(OHI-S)

1) Rata-rata karies gigi siswa berdasarkan *OHI-S* kriteria baik.

$$\frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ baik}}$$

$$\frac{2}{5}$$

= 0,4

2). Rata-rata karies gigi berdasarkan *OHI-S* kriteria sedang

$$\frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ sedang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ sedang}}$$

$$\frac{17}{18}$$

= 0,94

3). Rata-rata karies gigi berdasarkan *OHI-S* kriteria buruk

$$\frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ buruk}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI\text{-}S \text{ buruk}}$$

$$\frac{0}{1}$$

= 0

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 24 siswa kelas V di SDN 9 Sesetan tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi didapatkan persentase siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik sebesar 20,8%, dengan kriteria sedang sebesar 75% dan dengan kriteria buruk 4,2%. Rata-rata tingkat kebersihan

gigi dan mulut siswa yaitu sebesar 1,85 dengan kriteria sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa masih tinggi sedangkan target nasional *(OHI-S)* pada tahun 2020 lebih kecil atau sama dengan 1,2. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya peranan orang tua di dalam menerapkan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Riyanti (2010), yang menyatakan bahwa usia sekolah adalah usia anak 6-12 tahun. Anak usia ini akan lebih terlihat meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap tugas sekolah dan tugas di rumah. Perkembangan motorik halus dan kasar semakin menuju ke arah kemajuan. Anak lebih dapat diajarkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara lebih rinci, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri. Orang tua memegang peranan di dalam menerapkan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspita, Sirat (2016) pada siswa kelas VI di SDN 5 Pekutatan Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana yang dilakukan pada 34 siswa, diketahui rata-rata angka kebersihan gigi dan mulut seluruh siswa sebesar 1,62 dengan kriteria sedang, tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dengan kriteria baik sebanyak 5 orang (14,7%), kriteria sedang sebanyak 26 orang (76,5%) dan kriteria buruk sebanyak 3 orang (8,8%).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan persentase siswa kelas V SDN 9 Sesetan tahun 2019 yang terkena karies gigi yaitu 41,67%. Rata-rata karies gigi yaitu 0,79 dengan kriteria sangat rendah. Rata-rata karies gigi siswa kelas V SDN 9 Sesetan tahun 2019 sudah mencapai target nasional *(DMF-T)* pada tahun 2020 lebih kecil dari atau sama dengan 1. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar siswa

kelas V sudah mengalami erupsi gigi permanen dan gigi yang baru erupsi belum lama terpapar oleh risiko karies sehingga risiko terjadinya karies rendah. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Tarigan (2014), yang menyatakan bahwa kejadian karies gigi dapat meningkat seiring dengan bertambahnya usia.

Siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik memiliki rata-rata karies gigi sebesar 0,4, kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang dengan rata-rata karies sebesar 0,94, dan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk dengan rata-rata karies sebesar 0. Hal ini menunjukkan semakin buruk tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa maka rata-rata karies gigi semakin rendah. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Fitriani (2012), yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kecepatan gigi berlubang (karies). Kemungkinan ini disebabkan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dilakukan setelah jam istirahat yang dimanfaatkan oleh siswa untuk mengkonsumsi jajan yang dibawa sendiri atau dibeli di kantin sekolah. Akibatnya pada giginya terdapat sisa-sisa makanan yang tertinggal yang dapat mempengaruhi dalam penilaian debris untuk pengukuran kebersihan gigi dan mulut yaitu meningkatnya nilai *debris index*. Menurut Greene dan Vermillion *dalam* Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), penilaian kebersihan gigi dan mulut dengan *OHI-S* diperoleh dari *debris index* dan *calculus index*.